

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pendampingan terhadap keluarga yang berduka pasca penguburan sangatlah penting. Keluarga yang berduka secara khusus akibat kematian karena peristiwa kebakaran sangatlah dibutuhkan karena keluarga membutuhkan kasih sayang. Kurangnya kasih sayang dan perhatian yang didapatkan membuat ibu Astine (sebagai klien dalam penelitian) mengalami perubahan perilaku dimana perubahan ini berdampak pada dirinya sendiri. Metode konseling yang dapat digunakan dalam pelaksanaan konseling bagi keluarga yang berduka akibat kematian karena peristiwa kebakaran ialah metode *Reality Therapy*. Hal ini karena metode *Reality Therapy* bertujuan untuk membuat klien menilai perilaku sekarang dan memutuskan tindakan yang harus dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan perilakunya agar dapat hidup lebih baik di masa mendatang. Selain itu klien harus bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambil untuk merubah perilaku yang tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Reality Therapy* ini sangatlah efektif digunakan dalam pelaksanaan konseling bagi klien yang memperlihatkan adanya perubahan sikap yang tidak baik.

## **B. Saran**

Setiap orang tentu memiliki masalah masing-masing, namun tidak semua orang mampu memecahkan masalahnya seorang diri, mereka butuh orang yang bersedia menolongnya. Gereja harus berusaha membangun kepekaan terhadap kondisi yang sedang dialami oleh jemaat. Gereja harus lebih meningkatkan pendampingan bagi jemaat, dan lebih memperlengkapi diri dengan kiat-kiat yang harus dilakukan dalam melakukan pendampingan bagi jemaat yang sedang membutuhkan pertolongan.

